

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
DAN KARAKTER SISWA MATA PELAJARAN IPA
KELAS VII B SMPN 1 BANGKINANG**

TESIS



Oleh

HURIATI

NIM 1209121

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Huriati. 2015, The Implementation of Jigsaw Cooperative Learning Model to Improve Students' Learning Achievement and Characters in IPA Subject in Grade Seven Class B SMPN 1 Bangkinang. Thesis, Graduate Program, Padang State University.

The improvement of students competence in attitude, knowledge and skills by applying scientific approach is the important matter in the implementation of 2013 curriculum. The development process of science are important to be carried out. This research aimed to investigate the implementation of Jigsaw cooperative model to the achievement of learning out come and students' characters in learning IPA subject

This can action research conducted in grade seven of SMPN 1 Bangkinang. The number of the students was 31 which consisted of 14 male students and 17 female students. This research conducted in two cycle, the first on August and the second one on September 2014. The data of learning achievement collected by giving test, whereas the data of students characters by non test (observasion) observation. The data collected was of qualitative and quantitative which were descriptively.

The result shows that the implementation of Jigsaw learning model, on the average value of daily tests (UH) and character was increasing.1) In the first cycle average of 51.61% of learning outcomes and the second cycle of 83.87%. 2) Character learners an increase of 59.72% in the first cycle to 76.98% in the second cycle, with details of the discipline indicators 87.00 (70.16%) categories quite be 108.75 (87.70%) either category, curiosity 70.75 (57.06%) category lacking become 89.75 (72.38%) categories enough, communicative 64.25 (51.81%) category lacking become 88.25 (71.17%) categories enough, and responsibility 74.25 (59.88%) category is very less be 95.00 (76.61%) categories enough.

Keywords : Jigsaw learning model, result learn, the students' characters, IPA subject.

ABSTRAK

Huriati. 2015. “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Karakter Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VII B SMPN 1 Bangkinang”. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Peningkatan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dengan pendekatan saintifik merupakan hal penting dalam implementasi kurikulum 2013. Peningkatan proses pembelajaran IPA penting dilakukan, untuk itu dilakukan penelitian untuk mengetahui implementasi model kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa dalam pembelajaran IPA.

Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas di kelas VII SMPN 1 Bangkinang. Subjek penelitian kelas VII B sebanyak 31 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 17 perempuan. Tahapan dilakukan dalam dua siklus yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2014. Pengumpulan data hasil belajar dengan tes, sedangkan karakter melalui observasi. Data yang dikumpulkan terdiri data kuantitatif dan kualitatif yang dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan nilai rata-rata ulangan harian (UH) dan karakter. Pada siklus I rata-rata hasil belajar sebesar 51,61% dan pada siklus II sebesar 83,87%. 2) Karakter peserta didik terjadi peningkatan dari 59,72% pada siklus I menjadi 76,98% pada siklus II, dengan rincian indikator disiplin 87,00 (70,16%) kategori cukup menjadi 108,75 (87,70%) kategori baik, rasa ingin tahu 70,75 (57,06%) kategori sangat kurang menjadi 89,75 (72,38%) kategori cukup, komunikatif 64,25 (51,81%) kategori sangat kurang menjadi 88,25 (71,17%) kategori cukup, dan tanggung jawab 74,25 (59,88%) kategori sangat kurang menjadi 95,00 (76,61%) kategori cukup.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Jigsaw*, Hasil Belajar, Karakter Siswa, Mata Pelajaran IPA.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Huriati*

NIM : 1209121

Nama

Tanda Tangan

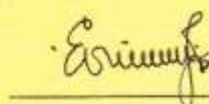
Tanggal

Dr. Suwondo, M.Si
Pembimbing I



9/5.2015

Dr. Evi Suryawati, M.Pd
Pembimbing II



13/5 2015

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

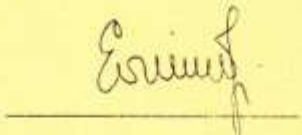


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D
NIP.19580325/199403 2 001



Dr. Yuni Ahda, M.Si
NIP.19690629 199403 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Suwondo, M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Evi Suryawati, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ratnawulan, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Huriati**

NIM. : 1209121

Tanggal Ujian : 20 - 4 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Karakter Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VII B SMPN 1 Bangkinang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 20 April 2015

Saya yang Menyatakan



Huriati

NIM : 1209121

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji dan syukur peneliti haturkan ke khadirat Allah SWT, karena berkat karunia dan izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Karakter Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VII B SMPN 1 Bangkinang”.

Dalam penelitian ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan, maka pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suwondo, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran sehingga peneliti mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat.
2. Dr. Evi Suryawati, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat berarti bagi peneliti.
3. Prof. Dr. Lufri, M.S, Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si, dan Dr. Ratna Wulan, M.Si, selaku kontributor dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan laporan penelitian ini.
4. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.,Ed.D, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberi fasilitas kepada peneliti dalam mengikuti perkuliahan.

5. Dr. Yuni Ahda, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan arahan, saran yang konstruktif dalam rangka penyelesaian laporan penelitian ini.
6. Orang tua, ayahanda Zainuddin (almarhum), ibunda Hj. Hafni, abang, kakak dan adik yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
7. Suami tercinta Nasrul Amri Batubara, M.Pd, dan anakku Nisa Fadhila Islami, Dwi Rahma Zikra yang telah memberikan motivasi, semangat, kesempatan dan materi kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan sekaligus pengalaman kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Syarifuddin, M.Pd, selaku kepala SMPN 1 Bangkinang yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan demi kelancaran jalannya penelitian.
10. Seluruh rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Padang (2012) yang telah ikut memberikan motivasi dan bantuan kepada peneliti dalam rangka penyelesaian tesis ini.

Padang, April 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Pembelajaran IPA	11
2. Model Pembelajaran	13

3. Model Pembelajaran Kooperatif	14
4. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	17
5. Hasil Belajar	22
6. Karakter	23
7. Klasifikasi Makhluk Hidup	26
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian...	33
B. Tempat Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional	33
D. Waktu Penelitian	35
E. Subjek Penelitian	35
F. Prosedur Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil...	44
1. Orientasi/Prasiklus	44
2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	46
3. Refleksi Siklus I	61
4. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II	63
5. Hasil Penelitian Pada Siklus I dan Siklus II	74

B. Pembahasan.....	80
1. Hasil Belajar .	80
2. Karakter Peserta Didik	84
3. Penghargaan Kelompok.....	89
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	90
DAFTAR RUJUKAN	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar IPA Konsep Klasifikasi Kelas VII B	6
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif	17
3. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	19
4. Nilai-Nilai yang Diinternalisasikan Dalam Pendidikan Karakter	25
5. Kriteria Penilaian Karakter Peserta Didik	40
6. Interval Hasil Belajar Peserta Didik	41
7. Kriteria Penilaian Karakter Peserta Didik	42
8. Interval Karakter Peserta Didik	42
9. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II..	70
10. Data Karakter Peserta Didik Siklus I	71
11. Data Karakter Peserta Didik Siklus II	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pembagian Kelompok Asal dan Kelompok Ahli	21
2. Kerangka Berpikir Kritis Model Pembelajaran Tipe Jigsaw	32
3. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	36
4. Pengenalan Model Kooperatif Tipe Jigsaw	46
5. Berdoa Sebelum Memulai Pelajaran	49
6. Mengamati Untuk Mengantar ke Materi Pelajaran	52
7. Presentasi di Kelompok Asal	54
8. Melakukan Percobaan di Kelompok Ahli	57
9. Penghargaan pada Siklus I	60
10. Suasana Ulangan Harian Pada Siklus I .	61
11. Suasana Diskusi di Kelompok Ahli ..	66
12. Peneliti Membimbing Diskusi di Kelompok Asal ..	70
13. Pemberian Penghargaan Pada Siklus II	73
14. Suasana Ulangan Harian Pada Siklus II	74
15. Diagram Karakter Peserta Didik Siklus I	78
16. Diagram Karakter Peserta Didik Siklus II	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	95
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	96
3. Kriteria Ketuntasan Minimal	97
4. Konversi Nilai	100
5. Silabus IPA	101
6. Nama Peserta Didik	106
7. Urutan Kelompok	107
8. Skema Kelompok	108
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	110
10. Lembar Pengamatan Karakter.....	131
11. Lembar Tugas Siswa Siklus I	133
12. Kisi-kisi, Soal Ulangan dan Kunci Jawaban Siklus I.....	151
13. Rekapitulasi Lembar Pengamatan Karakter Siklus I	157
14. Penghargaan Kelompok Siklus I.....	161
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	162
16. Lembar Tugas Siswa Siklus II.....	182
17. Kisi-kisi, Soal Ulangan dan Kunci Jawaban Siklus II.....	206
18. Rekapitulasi Lembar Pengamatan Karakter Siklus II.....	216
19. Penghargaan Kelompok Siklus II.....	220
20. Catatan Lapangan	221
21. Surat Izin Penelitian	229

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran dalam suatu ruangan kelas dilakukan oleh guru dan peserta didik. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku mengajar guru dan belajar peserta didik tersebut secara bersamaan akan terjadi dalam suatu proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pelajaran.

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Pengembangan kurikulum perlu dilakukan karena adanya berbagai tantangan internal maupun eksternal. Tantangan internal diantaranya perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari usia pertumbuhan penduduk usia produktif. SDM usia produktif yang melimpah apabila memiliki kompetensi dan keterampilan akan menjadi modal pembangunan yang luar biasa besarnya. Namun apabila tidak memiliki kompetensi dan keterampilan tentunya akan menjadi beban pembangunan, dan tantangan eksternal diantaranya kompetensi masa depan antara lain kemampuan berkomunikasi, kemampuan mencoba dan kemampuan berkarakter. Adanya tantangan yang besar dalam dunia pendidikan formal terutama Sekolah Menengah Pertama (SMP) khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) perlu ikut berbenah terutama untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Pada kurikulum 2006 belum mendukung sepenuhnya

terhadap kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi sikap belum dijadikan sebagai salah satu syarat untuk kenaikan kelas.

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas VII C sudah berupaya untuk mengaktifkan peserta didik salah satunya dengan berdiskusi dan mengajukan pertanyaan untuk menuntun peserta didik dalam memahami materi pelajaran, namun belum memberikan hasil yang memuaskan. Proses pembelajaran belum sepenuhnya diarahkan untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar. Dalam membuka pelajaran masih didominasi oleh guru, namun peserta didik belum diberi kesempatan untuk mengamati, belum sepenuhnya menimbulkan minat bertanya, pertanyaan-pertanyaan kearah hasil belajar masih minim, dan guru belum menekankan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran terutama disiplin, rasa ingin tahu, komunikatif dan tanggung jawab. Peserta didik yang cepat belajar belum diberikan kegiatan untuk menuntun kearah pengayaan, sehingga peserta didik tersebut dapat mengganggu dalam kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar guru kurang memaksimalkan kemampuan yang dimiliki peserta didik, hal ini terlihat dalam mengambil kesimpulan. Kegiatan ini masih banyak didominasi oleh pendidik sehingga interaksi antara pendidik dengan peserta didik masih kurang. Semua hal di atas bermuara pada penilaian hasil belajar peserta didik yang tercantum dalam rapor. Pada rapor hanya menggambarkan nilai pengetahuan dari peserta didik, namun untuk nilai keterampilan dan sikap belum tergambar secara jelas. Hal yang diataslah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian supaya hasil belajar yang diharapkan bisa meningkat.

Berdasarkan penjabaran di atas, seharusnya pada saat berada di dalam kelas setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk mengamati, bertanya, memperhatikan disiplin, rasa ingin tahu, komunikatif dan tanggung jawab sehingga apa yang diharapkan pada kurikulum 2013 bisa tercapai.

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik tidak boleh diberlakukan seperti busa (spons) di dalam kelas yang hanya menyerap ilmu dari guru, serta dibatasi rasa ingin tahunya terhadap sesuatu yang tidak disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Apabila rasa ingin tahu seseorang dibatasi, maka orang tersebut akan mengalami kesulitan untuk menerapkan karakter, diantaranya disiplin, rasa ingin tahu, komunikatif dan tanggung jawab.

Peneliti memiliki kewajiban untuk membuat peserta didik lebih menyadari pentingnya mempelajari IPA. Peneliti juga menyadari bahwa beberapa peserta didik lebih suka pada kombinasi beberapa gaya belajar. Jika peneliti mampu menciptakan suasana pembelajaran IPA yang kondusif maka akan menimbulkan sikap positif dan rasa percaya diri peserta didik. Apabila sikap positif dan rasa percaya diri sudah terbentuk maka keberanian akan muncul pada diri peserta didik sehingga mereka lebih tertarik untuk mempelajari IPA. Untuk itu dalam proses pembelajaran peneliti perlu memfasilitasi serangkaian kegiatan yang memberi ruang bagi peserta didik untuk terjadinya interaksi sosial. Peserta didik terlibat langsung secara aktif baik secara individual maupun kelompok. Sebagaimana Miler dan Innis dalam Katili (2011:9) menyatakan bahwa pendidik harus memberikan beberapa model pembelajaran terhadap peserta didik, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk meraih sukses secara maksimal.

Menurut Isjoni (2008:116) bahwa pendidik hendaknya mampu menarik perhatian peserta didik pada saat mempelajari materi pelajaran. Melalui model pembelajaran kooperatif pendidik berusaha meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap pembelajaran sehingga peserta didik berminat mengembangkan keterampilan terhadap apa yang telah didapatkan melalui proses belajar.

Salah satu model pembelajaran yang harus diterapkan adalah model pembelajaran kelompok yang dapat melibatkan seluruh peserta didik dengan mengimplementasikan keterampilan kooperatif dalam pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif bertukar pikiran sesama temannya dalam memahami suatu topik pembelajaran. Dalam kelompok kooperatif peserta didik belajar bersama, saling membantu dalam berdiskusi, serta bersama-sama menyelesaikan suatu kegiatan belajar. Peningkatan hasil belajar dapat dilakukan dengan : 1) tes objektif, 2) tes essay, 3) tes lisan, dan 4) latihan, sedangkan pendidik hanya mengarahkan atau membimbing peserta didik kearah terjadinya proses belajar.

Pada pembelajaran IPA disamping hasil belajar, hal yang tidak kalah penting yang perlu dikembangkan dan digali adalah karakter peserta didik. Karakter merupakan watak dan sifat-sifat seseorang yang menjadi dasar untuk membedakan seseorang dengan yang lainnya. Orang dikatakan berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak. Dalam pembelajaran IPA kemampuan hasil belajar dan karakter peserta didik dapat diterapkan dalam suasana proses pembelajaran. Salah satu model yang dipilih

untuk meningkatkan keterampilan hasil belajar dan karakter peserta didik adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong peserta didik aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran. Dalam pembelajaran tipe *Jigsaw* setiap peserta didik mempelajari sesuatu yang dikombinasi dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain. *Jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Peserta didik tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian peserta didik saling ketergantungan satu dengan lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan. Selain hal diatas pembelajaran kooperatif juga sangat menjunjung keberagaman karena latar belakang peserta didik berasal dari beragam kecerdasan, jenis kelamin, ekonomi, suku, ras, dan budaya.

Menurut Ibrahim (2000: 104) pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tujuan antara lain: 1) prestasi akademik yaitu belajar kooperatif sangat menguntungkan, baik bagi siswa yang memiliki kemampuan tinggi maupun rendah. Siswa berkemampuan lebih tinggi dapat menjadi tutor bagi siswa yang berkemampuan rendah. Dalam proses ini siswa yang berkemampuan lebih tinggi secara akademis mendapat keuntungan karena pengetahuannya dapat lebih mendalam, 2) penerimaan akan keanekaragaman, 3) belajar kooperatif menyajikan peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi sosial untuk bekerja dan saling bergantung pada tugas-tugas rutin, dan melalui

penggunaan struktur penghargaan kooperatif, siswa dapat belajar menghargai satu sama lain, 4) pengembangan keterampilan sosial.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dan karakter peserta didik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh pendidik untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dapat terjadi apabila peserta didik sudah memahami belajar dan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik (Sujana, 2005:22). Sedangkan pendidikan karakter menurut Kesuma dkk (2011:5) adalah pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah. Dengan demikian hasil belajar adalah meningkatkan kualitas pikiran si pemikir (peserta didik), dan karakter adalah pembelajaran yang mengarah pada perbuatan dan pengembangan perilaku peserta didik berdasarkan nilai-nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah.

Kondisi kelas yang memiliki perbedaan kecepatan belajar yang cukup variatif, cenderung mengutamakan aspek pengetahuan, mengakibatkan aspek sikap peserta didik menjadi terabaikan. Nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter belum bisa ditanamkan dalam proses pembelajaran, kurangnya kegiatan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan rendahnya sikap ilmiah peserta didik. Hal inilah yang mengakibatkan pendidik kesulitan mengelola pembelajaran. Oleh karena itu proses pembelajaran dengan kondisi seperti ini menuntut pendidik untuk kreatif agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar dapat melayani semua peserta didik, sehingga peserta didik

mampu mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing.

Berdasarkan pengalaman peneliti setelah beberapa tahun mengajar IPA di SMPN 1 Bangkinang, permasalahan pembelajaran yang disebabkan perbedaan kecepatan belajar peserta didik dalam sistem pembelajaran klasikal juga peneliti rasakan terutama waktu melaksanakan proses pembelajaran IPA di SMPN 1 Bangkinang tahun pelajaran 2013/2014.

Ditinjau dari hasil belajar IPA pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014, dari 3 kali ulangan harian IPA yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VII C SMPN 1 Bangkinang dengan persentase hasil belajar dan karakter peserta didik pada materi klasifikasi makhluk belum sesuai dengan harapan.

Tabel 1. Hasil Belajar IPA Konsep Klasifikasi Kelas VII C Semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014.

	Ulangan Harian 1		Ulangan Harian 2		Ulangan Harian 3	
	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM
ilai tertinggi	90	80	95	80	95	80
ilai terendah	40		50		50	
ta-rata	75		78		79	
ntas	67%		70%		75%	
lak tuntas	33%		30%		25%	

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa untuk ketiga ulangan harian yang telah dilaksanakan pada kelas VII C SMPN 1 Bangkinang, nilai rata-rata kelas masih rendah dari nilai KKM yang ditetapkan. Kalau diperhatikan jumlah peserta didik yang tidak tuntas persentasenya cukup tinggi. Fakta ini menunjukkan bahwa dengan nilai rata-rata belum mencapai KKM dan peserta didik yang tidak tuntas persentasenya cukup tinggi membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan hasil belajar peserta didik di kelas tersebut.

Berdasarkan hasil belajar tersebut pada pembelajaran sistem klasikal dengan perbedaan kecepatan belajar yang variatif di kelas VII C SMPN 1 Bangkinang, peneliti perlu melakukan suatu perbaikan proses pembelajaran di kelas VII tahun pelajaran 2014/2015, sehingga semua peserta didik dengan berbagai kecepatan belajar dapat terlayani secara optimal. Proses pembelajaran dan persentase peserta didik yang tidak tuntas dapat dikurangi. Perbaikan proses pembelajaran yang dimaksud antara lain: 1) peningkatan hasil belajar, 2) pendidikan karakter peserta didik, dan 3) arah komunikasi belajar. Peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas terhadap proses pembelajaran IPA kelas VII B SMPN 1 Bangkinang sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan dan terwujudnya nilai-nilai karakter terutama: disiplin, rasa ingin tahu, komunikatif dan tanggung jawab dalam diri peserta didik.

Memperhatikan latar belakang masalah diatas maka peneliti memilih materi penelitian tentang Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Karakter Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VII B SMPN 1 Bangkinang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran IPA di kelas VII B SMPN 1 Bangkinang sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA cenderung dilakukan guru dengan strategi yang kurang tepat.
2. Belum dilakukannya pengamatan karakter peserta didik di SMPN 1 Bangkinang.

3. Belum diterapkannya model Jigsaw dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA di SMPN 1 Bangkinang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, sebagai batasan masalah dari penelitian ini adalah menentukan:

1. Peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada kelas VII B SMPN 1 Bangkinang.
2. Peningkatan karakter peserta didik dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada kelas VII B SMPN 1 Bangkinang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPA kelas VII B SMPN 1 Bangkinang?
2. Bagaimanakah peningkatan karakter peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPA kelas VII B SMPN 1 Bangkinang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan model kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPA pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPA kelas VII B SMPN 1 Bangkinang.
2. Mendeskripsikan bagaimana peningkatan karakter peserta didik dengan penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPA kelas VII B SMPN 1 Bangkinang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru
 - a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan mengatasi permasalahan pembelajaran IPA, terutama masalah yang berkaitan dengan sistem pembelajaran klasikal dengan peserta didik yang memiliki kemampuan variatif.
 - b. Membantu mengembangkan wawasan kependidikan dalam bentuk strategi, model pembelajaran dan penerapan kurikulum 2013.
2. Bagi sekolah
 - a. Digunakan sebagai rujukan dalam proses peningkatan kompetensi mengajar guru.
 - b. Sebagai bahan rujukan dan pertimbangan untuk merencanakan kegiatan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.
3. Bagi peneliti
 - a. Menambah wawasan dan keterampilan mengajar IPA.
 - b. Melatih untuk lebih peka terhadap permasalahan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran IPA serta mencari berbagai solusi terhadap permasalahan yang dialami.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar dan karakter peserta didik di kelas VII B SMPN 1 Bangkinang Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat antara lain sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian (UH) terjadi peningkatan. Pada siklus I rata-rata hasil belajar sebesar 51,61% dengan kategori (sangat kurang) dan pada siklus II sebesar 83,87% dengan kategori (baik).
2. Karakter peserta didik terjadi peningkatan dari 59,72% pada siklus I menjadi 76,98% pada siklus II, pada indikator disiplin 87,00 (70,16%) kategori cukup menjadi 108,75 (87,70%) kategori baik, rasa ingin tahu 70,75 (57,06%) kategori sangat kurang menjadi 89,75 (72,38%) kategori cukup, komunikatif 64,25 (51,81%) kategori sangat kurang menjadi 88,25 (71,17%) kategori cukup, dan tanggung jawab 74,25 (59,88%) kategori sangat kurang menjadi 95,00 (76,61%) kategori cukup.

J. Saran

1. Diharapkan pendidik dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan pendekatan saintifik untuk materi pembelajaran dengan topik/sub topik yang banyak dalam satu pokok bahasan. Penggunaan model ini

dapat mengatasi kekurangan waktu dalam pembelajaran dengan topik/sub topik yang banyak.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar dan kerakter peserta didik disarankan pendidik mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan pendekatan saintifik.
3. Dalam pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan pendekatan saintifik diharapkan pendidik membimbing peserta didik secara terstruktur dan terarah.
4. Kepada peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut hendaknya mampu mendisain model-model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan variasi yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto dan Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aronson, s E. *Jurnal Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Rasa Tanggung Jawab Siswa Untuk Pembelajaran Sendiri*, diakses Kamis jam 5,31.
- Azizah, Nur, *Jurnal Pengaruh Motode Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran Dasar kompetensi kejuruan di SMK Wonorejo Gembong*, diakses Kamis jam 5,50.
- BSNP. 2007. *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2004. *Pelajaran Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdiknas.
- Hertiavi, dkk. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah siswa SMP* (Journal.unnes.ac.id/nju/index...../1015, diksaes 27 januari 2015)
- Ibrahim, Muslim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa Prenada Press.
- Ibrahim, Muslim. 2003. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Isjoni. 2008. *Pengembangan Profesional Pendidik*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Kadaryanto. 2003. *Kajian dan Terapan Biologi 1A*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Katili, H.B. 2011. *Total Quality Management Dalam Konteks Pendidikan*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Hardiknas. 14 Mei.
- Kemdikbud. 2013. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kemdikbud, 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 TP 2014/2015*.
- Kemendikbud, 2014. *Model RPP Kelas VII Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kurikulum 2013*. Jakarta.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagam. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative learning di Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Pribadi, Benny A. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Ridawati, asna. 2013. *Pengunaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk meningkatkan aktifitas Belajar dan Penguasaan Konsep Fisika Peserta didik*.
- Purwanto, M. Ngalim. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.